

KEPUSTAKAAN

I. DOKUMEN GEREJA

Katekismus Gereja Katolik. Embuiru, Herman (penerj.). Ende: Arnoldus, 1995.

Kitab Hukum Kanonik. Penerj. V. Kartosiswoyo et.al. Cet. III. Jakarta: Obor, 1991.

Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Maumere: Ledalero, 2009.

Konsili Ekumenis: Sacrorum Conciliorum Nova et Amplissima Collectio (Himpunan baru dan paling lengkap Konsili-Konsili). Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1993.

Konsili Vatikan II. *Apostolicam Actuositatem*. Penerj. R. Hardawiryana. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor, 2012.

----- . *Dekrit "Perfectae Caritatis" tentang Pembaharuan dan Penyesuaian Hidup Religius*. Penerj. R. Hardawiryana. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor, 2012.

----- . *Gaudium Et Spes*. Penerj. R. Hardawiryana. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor, 2012.

----- . *Lumen Gentium*. Penerj. R. Hardawiryana. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor, 2012.

Paulus VI, *Evangelii Nuntiandi*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1990.

Paus Fransiskus, *Amoris Laetitia*. Ed. R. P. F. X. Adisusanto & Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.

Yohanes Paulus II, *Familiaris Consortio*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1993.

II. KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Heuken, Adolf. *Ensiklopedia Gereja*, Jld IX. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2006.

III. BUKU-BUKU

Boylon, Jhon. *Tuntutan Hukum Kanonik Bagi Perangkat Keuskupan*. Yogyakarta: Pustaka Nuasatama, 2004.

Chen, Martin dkk., ed. *Keluarga Rumah Belas Kasih Allah: Refleksi Pertemuan Pastoral X Regio Nusa Tenggara*. Yogyakarta: Asda Media, 2016.

Duka, Agus Alfons. *Komunikasi Pastoral Era Digital: Memaklumkan Injil di Jagat Tak Berhingga*. Maumere: Ledalero, 2017.

Eminyam, Maurice. *Teologi Keluarga*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Forum Komunikasi Kerjasama Pastoral. *Keluarga: Rumah Belas Kasih Allah*. Ed. Martin Chen, et. al. Yogyakarta: Asda Media, 2017.

Fau, Eligius Anselmus F. *Persiapan Perkawinan Katolik*. Ende: Nusa Indah, 2000.

Go, Piet (ed.). *Pastoral Keluarga: Bunga Rampai Dokumen Gereja*. Malang: Dioma, 1991.

----- . *Dinamika Pengembangan Keluarga Katolik*. Malang: Dioma, 1994.

Kirchberger, G. *Panggilan Keluarga Kristen*. Vincent de Ornay (penyad.). Maumere: LPBAJ, 1991.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius dan Obor, 2007.

----- . *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.

----- . *Pedoman Gereja Katolik Indonesia*. Jakarta: KWI, 1996.

----- . *Pedoman Pastoral Keluarga*. Jakarta: Obor, 2011.

Lina, Paskalis. *Tubuh yang Dibangkitkan, Ikhtisar dan Refleksi atas Teologi Tubuh Yohanes Paulus II tentang Selibat dan Perkawinan Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.

Lipp, Kathi. *Biblical Husband*. Penerj. Suzan. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2015.

Mardiatmadja, B. S. *Beriman Dengan Tanggap*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.

- . *Eklesiologi-Makna dan Sejarahnya*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Muryadi, Alex et.al. *Terampil dan Cerdas Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009.
- Noerhadi, Toeti Heraty. *Aku dalam Budaya: Telaah Teori dan Metodologi Filsafat Budaya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Peschke, Karl-Heinz. *Etika Kristiani Jilid III: Kewajiban Moral Dalam Hidup Pribadi*. Alex Armanjaya dkk. (penerj.). Maumere: Ledalero, 2003.
- Prasetya, L. *Allah Memberkati Hidup Keluarga*. Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- . *Sakramen yang Menyelamatkan*. Malang: Dioma, 2003.
- Pusat Pastoral Keuskupan Agung Ende. *Musyawaharah Pastoral dan Amanatnya: Pastoral Pembebasan dan Pemberdayaan Keuskupan Agung Ende Memasuki Milenium Ketiga*. Ende: Puspas KAE, 2001.
- Raho, Bernard. *Metode Penelitian Sosial Bagi Para Pemula*. Ende: Nusa Indah, 2008.
- Sadulloh, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Tambunan, Emil H. *Pendidikan Keluarga Sukses: Petunjuk Praktis Buat Orangtua*. Bandung: Indonesia Publishing House, 1986.
- Tarigan, Jacobus. *Paroki Komunitas Beriman Kristiani (10 Memoranda)*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2015.
- Ujan, B. Boli. *Liturgi Autentik dan Relevan*. Maumere: Ledalero, 2006.

IV. MAJALAH, JURNAL DAN MANUSKRIP

- Arsip Paroki Santo Hubertus Wekaseko: Pleno Paroki Santo Hubertus Wekaseko. Ms. Oktober 2020.
- Atawolo, Ande Leba. "Doa dan Kitab Suci Dalam Keluarga" Ms. Ende: Pusat Pastoral KAE, 1989.
- Dewan Karya Pastoral Keuskupan Agung Semarang. Nota Pastoral Keuskupan Agung Semarang, "Menjadikan Keluarga Basis Hidup Beriman" 2007.
- Dewan Kepausan Untuk Komunikasi Sosial. "Mengkomunikasikan Keluarga: Tempat Istimewa Perjumpaan Anugerah Kasih". Komisi Komunikasi Sosial Konferensi Waligereja Indonesia, 2015.

Dokumen Paroki Santo Hubertus Wekaseko. “*Profil Paroki Santo Hubertus Wekaseko Tahun 2016*”.

-----, “*Rekapitulasi Data Pastoral Tahun 2020*”.

Komisi Keluarga Keuskupan Kupang. *Kursus Persiapan Perkawinan Keuskupan Agung Kupang*. Kupang: Gita Kasih, 2007.

Lina, Paskalis. “Moral Pribadi”. Ms. STFK Ledalero, 2016.

Pedoman Kerja Umat Katolik Nusa Tenggara. *Hasil Pertemuan Pastoral Regional Keuskupan-Keuskupan Se-NUSRA di Kupang*. Ende: Arnoldus, 1983.

Pendito, Alo. “Pastoral Keluarga”. Ms. Kupang: FFA, 1998.

Pusat Pastoral Keuskupan Agung Ende. “Pedoman Pastoral Perkawinan dan Hidup Keluarga”. *Penyalur Berita KAE*, Edisi Khusus, 1995.

Sherwin, Michael S. “If Love it is: Chaucer, Aquinas and Love’s Fidelity”. *New Blackfriars*, vol. 94, No. 1052, Juli, 2013.

Tanga, G. “Teologi Pastoral”. Ms. STFK Ledalero, 2017.

Woi, Amatus. “Menjadi Religius Dalam Kancah Perubahan Zaman: Momentum Pembaruan dan Penyelarasan”. *Jurnal Ledalero*, No. 1, Januari 2002.

V. WAWANCARA

Agustinus Kota. Tokoh Masyarakat. *Wawancara via telepon*, pada 15 Maret 2021.

-----, pada 19 Maret 2021.

Beatrix De Ornay. Anggota Seksi Pastoral Keluarga Paroki Santo Hubertus Wekaseko. *Wawancara via telepon*, 8 April 2021.

-----, pada 07 Maret 2021.

-----, pada 15 Maret 2021.

Elisabet Mbupu. Umat Paroki Santo Hubertus Wekaseko. *Wawancara via telepon*, pada 2 April 2021.

Frankona Ndasa. Kepala Sekolah SMAN Wolowae. *Wawancara via telepon*, pada 11 Maret 2021.

-----, pada 19 Maret 2021.

Maria Rofina Kize. Bendahara OMK Stasi Marilewa. *Wawancara via telepon*, pada 25 Februari 2021.

Markus Mia. Tokoh Adat. *Wawancara via telepon*, pada 05 November 2020.

Petrus Florianus Mesa Dae. Kepala Desa Tendakinde. *Wawancara via telepon*, pada 13 November 2021.

Petrus Pale. Ketua Seksi Liturgi Paroki Santo Hubertus Wekaseko. *Wawancara via telepon*, pada 18 Maret 2021.

-----, pada 22 Maret 2021.

-----, pada 18 November 2020.

RD. Anderson Demon Lulu. Pastor Paroki Santo Hubertus Wekaseko. *Wawancara via telepon*, pada 21 Maret 2020.

-----, pada 08 Maret 2021.

-----, pada 13 Maret 2021.

-----, pada 08 November 2020.

-----, pada 21 November 2020.

Selestinus Tage. Ketua Seksi Pastoral Keluarga Paroki Santo Hubertus Wekaseko. *Wawancara via telepon*, pada 8 April 2021.

-----, pada 18 Maret 2021.

Vinsensius Dhaki. Ketua KUB Perawan Setia di Stasi Wekaseko. *Wawancara via telepon*, pada 6 April 2021.

Wenslaus Mane. Ketua DPP Paroki Santo Hubertus Wekaseko. *Wawancara via telepon*, pada 08 Maret 2021.

Yosep Mondo. Ketua OMK Stasi Marilewa. *Wawancara via telepon*, pada 05 Maret 2021.

-----, pada 27 Februari 2021.

VI. PUBLIKASI ELEKTRONIK

Batas Usia Pensiun Menurut Undang-Undang.
<<http://www.kanzinformatcn.com/Article/Batas-Usia-Pensiun-Menurut-Undang-Undang>>, diakses 24 Januari 2021.

Dede, Gideon. “Bapa-Mama Saksi Perkawinan, Tempat Curhat Saat Berhadapan dengan Masalah Rumah Tangga”, *Kompasiana*, Februari 28, 2020. <<https://www.kompasiana.com/dosom/5e588bb7097f3658a54b5572/bapa-mama-saksi-perkawinan-tempat-curhat-saat-berhadapan-dengan-masalah-rumah-tangga>>, diakses pada 18 April 2020.

Karmel OCD Indonesia: Seri Webinar Spiritualitas OCD. <<https://ocdindonesia.org/ocd/ocds>>, diakses pada 2 Maret 2021.

Menjadikan Keluarga Basis Hidup Beriman. <<http://www.kasemarang.org/06/hal.php?data=dokumen&did=2&didx=17>> diakses pada 4 April 2007.

Peranan Katekese Dalam Karya Pastoral Gereja. <<https://agamakatolik.wordpress.com>>, diakses 10 Mei 2017.

Wikipedia, “*Sosial Ekonomi*”. <<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sosial-ekonomi>> diakses pada 27 Maret 2020.

LAMPIRAN 1:

KUESIONER:

No:

(Diisi oleh peneliti)

**PERAN KELUARGA KATOLIK SEBAGAI GEREJA RUMAH TANGGA DI
PAROKI SANTO HUBERTUS WEKASEKO DALAM TERANG ANJURAN
APOSTOLIK *FAMILIARIS CONSORTIO* DAN IMPLIKASINYA BAGI
PASTORAL KELUARGA**

FR. YOHANES CHRISTIANUS TAKU

(Mahasiswa Pascasarjana/ S2 di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero)

Petunjuk Pengisian:

1. Kuesioner dapat diisi secara pribadi atau bersama dalam keluarga.
2. Setiap jawaban bersifat rahasia, maka penulisan nama pada lembaran kuesioner **tidak perlu**.
3. Setiap pertanyaan yang diberikan adalah benar, maka sangat diharapkan agar semua pertanyaan dijawab sesuai dengan maksud pertanyaan.
4. Tulislah jawaban Anda dengan jujur dan penuh tanggung jawab berdasarkan pengalaman hidup Anda dan keluarga Anda.
5. Isilah titik-titik atau lingkarlah jawaban yang menurut anda paling tepat.
6. Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini berkaitan dengan peran keluarga Katolik sebagai Gereja Rumah Tangga.

I. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin: a. Pria b. Wanita
2. Umur saya pada HUT yang terakhir: tahun
3. Pendidikan terakhir saya:
4. Umur pasangan saya pada HUT yang terakhir: tahun
5. Pendidikan terakhir pasangan saya:
6. Usia pernikahan kami: tahun
7. Jumlah anak dalam keluarga saya: Laki-laki dan Perempuan

II. TITIK-TITIK TERANG DAN SURAM KELUARGA KATOLIK SEBAGAI GEREJA RUMAH TANGGA DI PAROKI SANTO HUBERTUS WEKASEKO

15. Dewasa ini, banyak keluarga termasuk keluarga-keluarga Katolik yang mengalami tantangan dan persoalan dalam mengarungi bahtera rumah tangganya. Sebagai keluarga Katolik, apakah keluarga Anda pun mengalami tantangan dan persoalan tersebut?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

16. Aspek-aspek apa saja yang menjadi sisi terang dari kehidupan keluarga keluarga Katolik di Paroki Santo Hubertus Wekaseko? (Maksimal 4 dan minimal 2)

- a.
b.
c.
d.

17. Tantangan dan persoalan (segi-segi suram) apa saja yang dihadapi oleh keluarga Katolik di Paroki Santo Hubertus Wekaseko? (Maksimal 4 dan minimal 2)

- a.
b.
c.
d.

III. PERAN KELUARGA KATOLIK SEBAGAI GEREJA RUMAH TANGGA DI PAROKI SANTO HUBERTUS WEKASEKO

1. Keluarga Katolik Membentuk Persekutuan Pribadi-Pribadi

18. Apakah Anda dan seluruh anggota keluarga Anda menjalankan perannya sesuai dengan status dalam keluarga (ayah/suami, ibu/istri, dan anak-anak)?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

19. Apakah di dalam keluarga Anda selalu menghayati hidup rukun sebagai bentuk persekutuan antara pribadi?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

20. Apakah Anda dan pasangan Anda sebagai suami-istri, memberi kesaksian bahwa perkawinan merupakan persatuan yang tak terceraiakan dan kesetiaan seutuhnya?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
21. Apakah Anda dan pasangan Anda selalu membangun komunikasi yang baik untuk menyelesaikan persoalan di dalam keluarga?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
22. Apakah Anda dan pasangan Anda sebagai orangtua bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
23. Apakah Anda terbuka dan jujur dalam mensyeringkan tantangan ataupun perasaan kepada pasangan Anda kepada?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
24. Apakah Anda dan pasangan Anda telah menampilkan cinta kasih kepada seluruh anggota keluarga, termasuk bagi anak dan anggota keluarga yang sudah tua?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
25. Apakah Anda dan pasangan Anda sebagai suami-istri saling menghormati satu sama lain?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
26. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan rohani di KUB?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

2. Keluarga Katolik Mengabdikan Kepada Kehidupan

a. Keluarga Katolik Menyalurkan Kehidupan

27. Apakah keluarga Anda senantiasa menghormati dan melayani setiap orang serta memandang sesamanya menurut martabat sebagai pribadi dan anak Allah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
28. Apakah Anda mendukung panggilan hidup selibat (menjadi imam, bruder, dan suster)?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

29. Apakah Anda mampu menahan diri atau mengendalikan diri dari godaan demi cinta kasih dan kesetiaan terhadap pasangan Anda?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

b. Keluarga Katolik sebagai Pendidik

30. Apakah Anda mengajak anak Anda untuk mengikuti misa harian?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
31. Apakah Anda mengajak anak Anda untuk mengikuti misa pada hari minggu di Gereja/ Kapela?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
32. Apakah Anda mengajak anak Anda mengikuti doa di KUB, Kapela/Gereja?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
33. Apakah Anda berdoa bersama anak-anak di rumah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
34. Apakah Anda dan pasangan Anda memberikan hukuman fisik kepada anak apabila anak melakukan kesalahan?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
35. Apakah Anda dan pasangan Anda sebagai orangtua mendidik dan membina anak-anak Anda untuk menjadi pribadi yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam keluarga?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

3. Keluarga Katolik Ikut Serta Dalam Pengembangan Masyarakat

36. Apakah Anda taat menjalankan/mematuhi keputusan yang disepakati dalam musyawarah desa?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
37. Apakah Anda bersikap adil terhadap orang lain?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
38. Apakah Anda tidak mengambil apa yang bukan milik atau hak Anda?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
39. Apakah Anda terlibat dalam kerja bakti di desa?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

40. Apakah Anda menegur orang yang tidak taat menjalankan atau mematuhi keputusan bersama?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
41. Apakah Anda memberikan sumbangan bagi keluarga miskin atau yang mengalami musibah atau bencana?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
42. Apakah Anda terlibat dalam membantu mengatasi masalah-masalah sosial dalam masyarakat seperti minuman mabuk, pornografi, dan perjudian?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

4. Keluarga Katolik Berperan Serta dalam Kehidupan dan Misi Gereja

a. Keluarga Katolik Sebagai Persekutuan yang Beriman dan Mewartakan Injil

43. Apakah Anda membaca Kitab Suci?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
44. Apakah anak-anak Anda membaca Kitab Suci?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
45. Apakah Anda mengikuti pendalaman iman/syering Kitab Suci di KUB?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
46. Apakah Anda mengajak anak-anak Anda untuk mengikuti pendalaman iman/syering Kitab Suci di KUB?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
47. Apakah KUB Anda melakukan pendalaman iman/syering Kitab Suci?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
48. Apakah Anda terlibat dalam ibadah atau doa bersama di KUB setiap malam wajib?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
49. Apakah Anda bersedia menjadi salah satu petugas di KUB, Stasi, atau Paroki?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

b. Keluarga Katolik Sebagai Persekutuan dalam Dialog dengan Allah

50. Apakah Anda membantu keluarga-keluarga lain yang mengalami konflik dalam rumah tangga?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
51. Apakah doa membantu Anda menghadapi dan menyelesaikan persoalan dalam keluarga Anda?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
52. Apakah Anda mengikuti misa pada hari minggu?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
53. Apakah Anda mengikuti misa di KUB Anda?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
54. Apakah Anda mengikuti perayaan Sakramen Tobat dan pengakuan dosa?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
55. Apakah Anda menjalankan pantang dan puasa seturut ajaran iman Katolik?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
56. Apakah Anda berdoa bersama anak-anak dalam rumah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
57. Apakah Anda berdoa rosario secara pribadi?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
58. Apakah Anda dan pasangan Anda mengajarkan doa-doa kepada anak-anak Anda?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

c. Keluarga Katolik Sebagai Jemaat dalam Pengabdian Kepada Sesama

59. Apakah Anda mengasihi orang lain tanpa memandang perbedaan agama, suku, dan golongan?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
60. Apakah Anda bersikap ramah terhadap orang lain dalam kehidupan setiap hari?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
61. Apakah Anda mengampuni kesalahan orang lain apabila orang lain menyakiti Anda?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

LAMPIRAN 2:

WAWANCARA

1. Apa saja yang menjadi kekhasan dan kebanggan dari Paroki Santo Hubertus Wekaseko?
2. Perubahan-perubahan apa saja yang terjadi di Paroki Santo Hubertus Wekaseko?
3. Bagaimana bentuk pewartaan yang biasa dilakukan di Paroki Santo Hubertus Wekaseko?
4. Bagaimana perkembangan hidup sakramental dari keluarga-keluarga Katolik di Paroki Santo Hubertus Wekaseko?
5. Apa saja yang dilakukan oleh keluarga Katolik sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko dalam menjalankan tiga misi Yesus Kristus?
6. Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh keluarga Katolik dalam mewujudkan tiga tugas Yesus Kristus?
7. Apa saja yang dilakukan oleh keluarga Katolik sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko untuk melaksanakan lima tugas Gereja?
8. Hal apa saja yang menjadi pendukung dari sisi terang keluarga Katolik di Paroki Santo Hubertus Wekaseko untuk membentuk Gereja Rumah Tangga?
9. Siapa saja yang terlibat untuk mengembangkan sisi terang dari keluarga Katolik di Paroki Santo Hubertus Wekaseko?
10. Berdasarkan segi-segi suram yang dialami oleh keluarga-keluarga Katolik di Paroki Santo Hubertus Wekaseko, hal apa saja yang dapat menjadi peluang sehingga persoalan dapat terjadi?
11. Bagaimana tips-tips yang dibuat dalam membangun keluarga Katolik sebagai Gereja Rumah Tangga sehingga mengalami keharmonisan dan kerukunan di dalamnya?
12. Bagaimana bentuk pendidikan iman terhadap anak-anak yang terjadi di Paroki Santo Hubertus Wekaseko?
13. Bagaimana peran dari keluarga-keluarga Katolik untuk ikut ambil bagian dalam peran Gereja baik sebagai pengurus KUB, Stasi maupun Paroki?
14. Bagaimana bentuk keterlibatan dan partisipasi umat (keluarga Katolik) sebagai persekutuan dalam membangun dialog dengan Allah?

15. Apakah keluarga Katolik di Paroki Santo Hubertus Wekaseko telah mampu menjadi Gereja Mini (kecil) di rumah?
16. Apakah pastoral keluarga penting dan relevan untuk kehidupan keluarga saat ini?
17. Apa perlu ada pendampingan-pendampingan berkelanjutan bagi keluarga-keluarga Katolik?
18. Jika ada upaya dari pihak paroki, kira-kira seperti apa bentuk konkret dari upaya keterlibatan Gereja dalam mengatasi persoalan-persoalan dalam keluarga?
19. Apa saja yang mesti dilakukan oleh orangtua saksi untuk mendampingi keluarga-keluarga muda di Paroki Santo Hubertus Wekaseko?
20. Apa saja kegiatan-kegiatan pendampingan yang dilakukan Gereja (Paroki/Stasi/KUB) bagi keluarga Katolik untuk menghayati perannya sebagai Gereja Rumah Tangga!
21. Tantangan-tantangan apa saja yang ditemukan dalam kegiatan-kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Gereja (Paroki/Stasi/KUB) bagi keluarga Katolik untuk menghayati perannya sebagai Gereja Rumah Tangga?
22. Tantangan-tantangan apa yang keluarga Katolik hadapi dalam kegiatan-kegiatan pendampingan yang dilakukan Gereja (Paroki/Stasi/KUB)!
23. Apa saran dan anjuran bagi agen-agen pastoral mulai dari tingkat Keuskupan, Paroki, Stasi, KUB, dan Keluarga Katolik dalam usaha mewujudkan Keluarga Katolik sebagai Gereja Rumah Tangga?